



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 04 Maret 2025

Halaman: 3



PIDATO PERDANA - Wali Kota Yogya, Hasto Wardoyo, menyampaikan pidato pertamanya di hadapan DPRD Kota Yogya, Senin (3/3). INSET: Di hari yang sama, dilakukan pula serah terima jabatan dari Sugeng Purwanto selaku Penjabat (Pj) Wali Kota Yogya kepada Hasto.

Alihkan Anggaran Mobil Dinas Baru

WALI Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, menolak fasilitas kendaraan dinas baru yang sudah dialokasikan melalui APBD 2025. Adapun pengadaan kendaraan dinas jabatan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Yogya menyentuh Rp3 miliar, selaras dengan standar pemerintah pusat.

"Ya, pada prinsipnya di era 2025 ini kan ada semangat untuk perubahan mindset bahwa pemerintah daerah diselenggarakan dengan cara yang efektif dan efisien. Makanya contoh saja, seperti saya mau dibelikan mobil baru untuk mobil dinas itu. Saya bilang, ya mobil lama kan masih bagus, meskipun mungkin sudah tiga atau empat tahun yang lalu," katanya, Senin (3/3).

Politikus PDI Perjuangan tersebut menegaskan, bahwa anggaran Rp3 miliar yang dialokasikan untuk mobil dinas bakal dialihkan ke sektor lain. Salah satu

nya, untuk sektor penanganan masalah sampah, yang dewasa ini semakin mendapat sorotan tajam dari kalangan warga masyarakat.

"Dengan mekanisme yang ada, anggaran beli mobil itu akan saya refocusing, nanti di perubahan. Dar pada buat beli mobil, itu kan lebih baik kita pakai untuk bikin gerobak sampah ya," cetusnya.

Pihaknya pun sudah menghitung, untuk membuat gerobak sampah menyasar sekitar 600 RW di Kota Yogya, dibutuhkan anggaran lebih kurang Rp3 miliar, dengan harga per unit Rp5 juta. Menurut Hasto, spirit efisiensi anggaran semacam ini harus diaplikasikan pemerintah daerah, dengan memprioritaskan program-program urgent.

"Wong mobil dinas yang lama masih bagus. Mau dibelikan tempat tidur baru, ya enggak usah, tempat tidur yang lama

ada. Mebel baru, mebel lama juga ada, itu juga bisa saya pakai untuk bikin gerobak sampah," pungkasnya.

Adapun estafet kepemimpinan di Kota Yogyakarta resmi beralih dari Sugeng Purwanto selaku Penjabat (Pj) Wali Kota kepada Hasto sebagai Wali Kota Yogya definitif, Senin di Balai Kota Yogya. Sugeng optimistis pasangan Hasto-Wawan mampu menyelesaikan ragam permasalahan dan membawa Kota Yogya semakin maju.

Terlebih, tiga amanat Gubernur Sri Sultan HB X kepadanya, mengenai pelaksanaan Pilkada damai dan penataan sumbu filosofi, berhasil dituntaskan. "Nah, poin ketiga terkait sampah. Stidaknya sudah ada upaya melalui operasional RDF dan Insinerator. Saya yakin nanti Pak Hasto yang akan mengakhiri masalah sampah ini," ujarnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005